

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada tahun 2019 perekonomian di Indonesia semakin meningkat dengan bertambah jumlah penduduk serta menyebabkan tingkat konsumsi akan membutuhkan barang dan jasa semakin tinggi seiring dengan perkembangan perekonomian, persaingan dalam dunia bisnis saat ini semakin ketat meningkatkan maka perusahaan harus meningkatkan kinerja agar perusahaan mampu menghadapi persaingan yang berpengaruh dalam perkembangan perekonomian secara nasional maupun internasional.

Perusahaan makanan dan minuman menjadi salah satu sektor manufaktur andalan dalam memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor makanan dan minuman menjadi sektor yang diprioritaskan oleh pemerintah dalam mendorong industri sebagai penggerak ekonomi nasional. Pencapaian kinerjanya sepanjang ini tercatat tidak berubah-ubah terus positif, mulai dari kedudukannya terhadap kenaikan produktivitas, investasi, ekspor sampai penyerapan tenaga kerja (Kemenperin.go.id,2019).

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang diminat oleh para investor, alasannya adalah sektor ini merupakan salah satu sektor yang dapat bertahan ditengah kondisi perekonomian Indonesia, karena pendirian perusahaan makanan dan minuman yang semakin banyak

diharapkan dapat memberikan prospek yang dimiliki oleh perusahaan sektor ini sangat baik karena pada dasarnya setiap masyarakat membutuhkan makanan dan minuman dalam hidup. Selain itu tingkat konsumsi juga dipengaruhi oleh jumlah penduduknya, sehingga konsumsi masyarakat akan bertahan sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk Indonesia yang terus bertambah pada tiap tahunnya.

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat itu atau dalam periode tertentu. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan ekonomi. Informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi ini digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, baik oleh pihak intern perusahaan maupun ekstern perusahaan. Salah satu cara menilai kinerja keuangan adalah dengan melakukan analisis keuangan perusahaan. Analisis keuangan merupakan analisis atas laporan keuangan dalam perusahaan yang mana biasanya untuk menganalisis kinerja perusahaan tersebut menggunakan komponen neraca dan laporan laba rugi untuk menilai rasio profitabilitas.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2015:122). Bagi perusahaan masalah profitabilitas sangat penting. Bagi pimpinan perusahaan, profitabilitas digunakan sebagai tolak ukur

berhasil atau tidak perusahaan yang dipimpinnya, sedangkan bagi karyawan perusahaan semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan, maka ada peluang untuk meningkatkan gaji karyawan.

Ada beberapa alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas, antara lain: *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Di dalam penelitian ini profitabilitas akan diukur dengan menggunakan return on asset (ROA).

Profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional secara maksimal. Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi banyak faktor seperti modal kerja. Dalam melakukan aktivitas operasionalnya setiap perusahaan akan membutuhkan potensi sumber daya, salah satunya adalah modal, baik modal kerja seperti kas, piutang, persediaan dan modal tetap seperti aktiva tetap. Modal merupakan masalah utama yang akan menunjang kegiatan operasional perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya (Bramasto 2008).

Economic Added (EVA) merupakan alat komunikasi yang efektif baik untuk penciptaan nilai yang dapat dijangkau oleh manajer ini yang akhirnya mendorong kinerja keuangan dan untuk menghubungkan pasar modal. Menurut Tandelilin(2001:195), EVA adalah ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah (*Value added*) bagi perusahaan. Asumsinya adalah bahwa jika kinerja manajemen baik/efektif (dilihat dari besarnya nilai tambah yang diberikan), maka akan tercermin pada peningkatan harga saham perusahaan.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Khadafi dan Heikal (2014:219) bahwa *Economic Value Added* (EVA) dapat memberikan indikasi positif baik kinerja perusahaan. *Economic Value Added* (EVA) dapat memberikan gambaran apakah operasional yang dijalankan oleh perusahaan dalam setahun dapat memberikan dampak nilai lebih kepada perusahaan atau secara nyata hanya memberikan beban yang lebih bagi perusahaan.

Perusahaan yang memiliki nilai kinerja keuangan diukur dengan rasio keuangan tentunya akan berbeda dengan pengukuran kinerja dengan berbasis nilai tambah (EVA). Hal tersebut juga terjadi pada perusahaan makanan dan minuman, lebih khususnya pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Konsep Nilai Tambah Ekonomis mencoba mengukur nilai tambah yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dengan cara mengurangi laba operasi setelah pajak dengan beban biaya modal (*cost of capital*), dimana beban biaya modal mencerminkan tingkat resiko perusahaan. Dengan demikian dalam penelitian ini, peneliti menggabungkan variabel fundamental rasio profitabilitas dengan nilai tambah ekonomis dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu (Christiana Irma & Siti, 2019) bahwa nilai EVA yang positif menunjukkan tidak adanya tambahan nilai ekonomis. Berdasarkan dari nilai EVA yang diperoleh, maka disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk yang terbaik.

(Endang, 2016) Bahwa hasil analisis data menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada tahun 2012 dan tahun 2013 dalam keadaan kurang baik karena nilai (EVA>0) sehingga terjadi proses nilai tambah ekonomis (NITAMI). Sedangkan pada tahun 2014 dalam keadaan kurang karena nilai (EVA<0) sehingga tidak memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

(Marlinda 2022) dengan judul Hubungan antara *Economi Value Added* (EVA) dengan harga saham pada perusahaan-perusahaan makanan dan minuman(BEI), Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh *economi Value Added*(EVA) dan *Retrun On Equity*(ROE) terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti melakukan penelitian terhadap masalah tersebut dengan mengambil judul “**Hubungan Antara Rasio Profitabilitas Dengan Nilai Tambah Ekonomis Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI 2019-2021**”. Alasan dipilihnya perusahaan makanan dan minuman karena pada sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman memiliki kontribusi yang paling besar di Bursa Efek Indonesia dan diprioritaskan oleh pemerintah dalam mendorong industri sebagai penggerak ekonomi nasional.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Hubungan Antara Rasio Profitabilitas Dengan Nilai Tambah Ekonomis Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021.

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka yang menjadi persoalan penelitian ini adalah :

- 1) Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara *Retrun On Asset* (ROA) dengan Nilai Tambah Ekonomis pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?
- 2) Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara *Retrun On Equity* (ROE) dengan Nilai Tambah Ekonomis pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021?

1.4 Tujuan dan Kemanfaatan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan persoalan penelitian diatas, tujuan penelitian ini adalah :

- 1) Untuk menguji apakah terdapat hubungan *Retrun On Asset (ROA)* dengan Nilai Tambah Ekonomis pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021.
- 2) Untuk menguji apakah terdapat hubungan *Retrun On Equity (ROE)* dengan Nilai Tambah Ekonomis yang terdaftar pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021.

1.4.2 Kemanfaatan Penelitian

1) Manfaat Akademik

Hasil dari Penelitian ini diharapkan dapat memberikan Sumbangan Pemikiran bagi Pengembangan ilmu pengetahuan menjadi sebuah referensi untuk penelitian selanjutnya.

Dapat bermanfaat bagi Mahasiswa Ekonomi dalam pengembang ilmu pengetahuan khususnya akuntansi keuangan Sebagai bahan informasi bagi pembaca atau peneliti yang ingin melakukan penelitian pada bidang yang sama.

2) Manfaat Praktis

Diharapkan Penelitian ini berguna sebagai Pengetahuan penulis Bagi Penulis terkait dengan *Retrun On Asset*(ROA), *Retrun On Equity* (ROE), terhadap Nilai Tambah Ekonomis(EVA).

Bagi Instansi/Perusahaan, Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan Analisis Hubungan Rasio Profitabilitas dengan Nilai Tambah Ekonomis. Bagi Pembaca, Sebagai tambahan pengetahuan untuk akademik mengenai Hubungan Antara Rasio Profitabilitas dengan Nilai Tambah Ekonomis pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.